

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang telah dilakukan pada Fraksionat non-Polar Aktif F dari buah palem merah (*Cyrtostachys renda* Blume.) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan aktivitas antibakteri Fraksionat non-Polar Aktif F dari buah palem merah dipengaruhi oleh senyawa metabolit sekunder seperti fenolik, tannin, dan saponin yang teridentifikasi melalui penyemprotan reagen pada plat KLT. Selain itu terdapat pengaruh kualitas ekstrak, metode ekstraksi, proses fraksinasi dan perlakuan selama proses pembuatan.
2. Fraksionat non-Polar Aktif F dari buah palem merah dengan variasi konsentrasi pada K1 92%, K2 46% dan K3 23% memiliki aktivitas antibakteri secara bakteriostatik (iradikal) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* paling besar pada K1 92% (12,52 mm) kategori kuat dan bakterisidal (radikal) terhadap bakteri *Escherichia coli* paling besar pada K1 92% (14,38 mm) kategori kuat. Hasil uji aktivitas antibakteri ketiga konsentrasi tersebut menghasilkan zona hambat yang berbeda-beda mengikuti besarnya konsentrasi.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi senyawa lebih lanjut dan karakterisasi senyawa agar dapat diketahui senyawa spesifik yang memiliki kemampuan sebagai antibakteri.